

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala nilai, makna, keyakinan, pikiran, dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan.³⁹

Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik melalui ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 7 Kediri. Dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, peneliti berupaya untuk memahami secara keseluruhan konteks pembelajaran Al-Qur'an di sekolah tersebut, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh guru dan peserta didik

Sedangkan untuk jenis penelitian yang diteliti menggunakan studi kasus. Menurut Patton proses penyusunan studi kasus berlangsung dalam tiga tahap. Tahap pertama yaitu pengumpulan data mentah tentang individu, organisasi, program, tempat kejadian yang menjadi dasar peneliti studi kasus yang telah diperoleh melalui pemadatan, meringkas data yang masih berupa data mentah, mengkalsifikasi dan mengedit dan memasukkannya dalam satu *file* yang dapat diatur, dan dapat

³⁹ Miza Nina Adlini dkk., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 976, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

dijangkau. Langkah ketiga adalah peneliti laporan akhir peneliti kasus dalam bentuk narasi. Laporan tersebut haruslah mudah di baca.⁴⁰

Penelitian ini bertujuan untuk secara sistematis dan akurat membahas gejala, fakta, dan kejadian yang terkait dengan permasalahan yang telah diidentifikasi. Dengan membuat deskripsi permasalahan atau studi kasus, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran yang jelas tetapi juga melakukan penilaian untuk mempermudah penyelesaian masalah yang telah dirumuskan. Melalui studi kasus ini, peneliti berusaha mendapatkan pemahaman mendalam tentang permasalahan fokus penelitian dan mengumpulkan bukti relevan.

Sebagai langkah awal, peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan untuk mengidentifikasi pokok permasalahan. Pemilihan metode studi kasus dilakukan karena pendekatan ini memiliki batasan dan lingkup yang sempit, serta pola tertentu untuk menangkap realitas di lapangan. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan gambaran detail tentang latar belakang situasi yang ada, serta mengamati upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 7 Kediri melalui ekstrakurikuler BTA..

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan karena kehadiran ini juga merupakan ciri dari penelitian kualitatif, yaitu pelaku utama adalah seorang peneliti itu sendiri yang akan datang dilokasi secara langsung. Selain disamping bertindak sebagai instrumen peneliti juga bertindak untuk mengumpulkan

⁴⁰ Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020): 2, <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.

data. Peran peneliti dalam hal ini yaitu pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan aktif dalam pengumpulan data.⁴¹

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal. Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk melakukan wawancara mendalam dengan subjek atau informasi yakni guru PAI SMP Negeri 7 Kediri, serta bertindak sebagai pengamat lengkap dan mengawasi terhadap objek penelitian. Berikut adalah beberapa spesifikasi dari penelitian:

1. Observasi awal (Pengajuan surat pengantar dari kampus kepada sekolah)
2. Mengadakan wawancara informan yang menjadi sumber data
3. Pengambilan data observasi dan dokumentasi
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 7 Kediri Kecamatan Kota, Kabupaten Kediri . SMPN 7 Kediri merupakan sekolah yang berstatus Negeri di Kota Kediri. ⁴² Pertimbangan utama pemilihan SMPN 7 Kediri adalah potensi untuk memperoleh data yang dibutuhkan serta menemukan permasalahan yang berkaitan dengan penilaian. Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an melalui ekstrakurikuler BTA..

⁴¹ Henry Alejos, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01, no. 7 (2017): 5, <http://www.albayan.ae>.

⁴² Hasil wawancara dengan guru PAI SMPN 7 Kota Kediri pada tanggal 12 September 2023, pukul 09.20 WIB.

D. Data Dan Sumber Data

Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata atau deskriptif. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut informan yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan. Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti wawancara, pengamatan maupun dokumentasi. Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu primer dan skunder.⁴³

1. Data Primer

Data primer merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh seseorang saat melakukan penelitian lapangan dan mencari seorang narasumber ataupun informan untuk menggali data atau informasi mengenai objek yang diteliti. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁴⁴

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berbagai informasi yang relevan terkait dengan masalah yang diteliti, yaitu upaya guru dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik. Kedatangan peneliti ke lokasi bertujuan untuk melakukan wawancara langsung dengan informan dan mencatat atau merekam hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang hal yang diamati dari sumber data. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah guru PAI, guru BTA dan perwakilan peserta didik. Data yang diperoleh terdiri dari informasi lisan dan data tertulis dari informan.

⁴³ Ben Kei Daniel and Tony Harland, "Higher Education Research Methodology," *Higher Education Research Methodology*, 2017, <https://doi.org/10.4324/9781315149783>.

⁴⁴ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023): 36.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder didapat dari peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan ataupun bisa dari catatan-catatan hasil observasi.⁴⁵

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber referensi berupa buku, artikel, dan dokumen-dokumen dari sekolah yang relevan dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan/ucapan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pengumpulan data menggunakan tiga teknik.

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan serta maksud tertentu. Yang mana wawancara ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang menunjukkan sejumlah pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁶

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berupa mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dengan wawancara penulis mengharapkan informasi yang dapat digunakan sebagai

⁴⁵ Rizky Fadilla and Ayu Wulandari "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data". Hal. 56

⁴⁶ Wawancara dengan Bu Maslihah di kantor SMPN 7 Kediri, 12 September 2023 jam 09.20

sumber yang bisa dijadikan sebagai bahan penelitian mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.⁴⁷

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur karena informasi yang akan diperlukan sudah pasti dan menggunakan instrument pedoman wawancara.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja di adakan dengan menggunakan alat indra terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap waktu kejadian itu terjadi keadaan yang nyata pada objek penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Observasi langsung ialah suatu pengamatan serta pencatatan secara langsung (tanpa perantara) ditempat berlangsungnya peristiwa terjadi bersama dengan objek yang diteliti.

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan dan memberikan gambaran tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik yaitu proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an siswa di kelas dan di ekstra BTA, persiapan belajar membaca Al-Qur'an peserta didik, kondisi peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Pada teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini akan menghasilkan catatan penting dan bukti penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Proses pengambilan dokumentasi ini tidak hanya foto-foto kegiatan saja

⁴⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2011). Hal. 145

melainkan mencari informasi tentang data yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara, dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, dimana menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Agar lebih memperjelas dari mana informasi itu didapatkan, peneliti mengabdikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian.⁴⁸

Dari data dokumentasi ini peneliti mendapatkan data mengenai profil SMP Negeri 7 Kediri mendapatkan data tentang sejarah berdirinya ekstra BTA, visi misi SMP Negeri 7 Kediri, struktur kepengurusan ekstra BTA, buku evaluasi BTA, buku yang dibuat ekstrakurikuler BTA, data guru, peserta didik ekstrakurikuler BTA, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari berbagai tahap dalam penelitian kualitatif yang memiliki fungsi yang sangat penting. Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka hasil penelitian tersebut harus melalui proses analisis data terlebih dahulu. Maksud dari analisis data yaitu untuk menjabarkan data mentah membentuk sebuah data yang bisa didefinisikan dan bisa dipahami lebih rinci serta mendapat pengakuan dalam sudut pandang yang sama.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Hubberman yaitu model interaktif. Teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan

⁴⁸ Rizky Fadilla and Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data." Hal.41

Hubberman terdiri atas tiga tahapan yang harus dilakukan. Tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:⁴⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu langkah dalam penelitian di mana fokus ditempatkan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang berasal dari catatan tertulis yang dikumpulkan di lapangan. Proses ini terjadi sepanjang penelitian, bahkan sebelum semua data terkumpul. Hal ini terintegrasi dengan kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat dan merangkum data, kemudian akan memilih hal-hal yang penting, kemudian akan membuang hal-hal yang tidak penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengorganisir sejumlah informasi sehingga memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan yang sesuai.⁵⁰ Data kualitatif dapat disajikan dalam berbagai bentuk, termasuk teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi menjadi format yang koheren dan mudah dipahami, memudahkan untuk melihat perkembangan atau kesimpulan yang mungkin telah diperoleh, atau bahkan memungkinkan analisis ulang jika diperlukan.

⁴⁹ Syahrial Hasibuan dkk., *Media Penelitian Kualitatif, Jurnal EQUILIBRIUM*, vol. 5, 2022, <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>. Hal. 222

⁵⁰ Bambang Widjanarko, "Konsep Dasar Dalam Pengumpulan Data Penyajian Data," *Sats4213/Modul 1*, 2019, hal 20.

3. Penyimpulan Data

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari periode penelitian yang berupa jawaban terhadap fokus penelitian. Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah disajikan dalam table kategorisasi. Sehingga menjadi penelitian yang menjawab permasalahan yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka mendapatkan kesimpulan yang tepat dan objektif dalam penelitian ini diperlukan kredibilitas data yang dengan tujuan membuktikan data yang diperoleh dalam proses penelitian sesuai dengan realita yang ada di lapangan. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, penulis akan menggunakan beberapa Teknik sebagai berikut:⁵¹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Apabila mendapatkan data yang berbeda dari ketiga sumber tersebut, maka data tersebut tidak bisa diratakan seperti didalam penelitian kuantitatif, akan tetapi harus, dideskripsikan dan dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan yang berbeda, serta perbedaan spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan sebuah Kesimpulan.

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber yang dipakai adalah hasil wawancara kepada guru PAI sebagai informasi utama, guru BTA sebagai informasi kunci, serta perwakilan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler BTA sebagai

⁵¹ Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50.

informasi tambahan. Kemudian data dianalisis oleh peneliti sehingga memperoleh Kesimpulan dan hasil dari analisis tersebut kemudian dimintakan persetujuan kepada sumber data atas kebenaran hasil peneliti.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan yang lebih valid.

Waktu mempengaruhi ujian keabsahan data. Oleh karena itu, untuk menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil tes selalu memberikan hasil yang berbeda, wawancara dan observasinya dapat dilakukan berkali-kali hingga peneliti menemukan data yang valid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam proses penelitian ini berlangsung menjadi beberapa tahap yang dimulai dari tahap pra lapangan yang merupakan tahap persiapan awal hingga tahap terakhir yaitu penyusunan laporan, yang hingga pada akhirnya bisa memberikan Kesimpulan atas permasalahan yang diteliti yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di SMPN 7 kota Kediri tersebut. Dengan berbagai prosedur dan Teknik sehingga akan menghasilkan data yang bermakna dan dapat dimanfaatkan hasil penelitiannya.

Tahap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini terdiri dari beberapa tahapan yang mencakup.⁵²

⁵² Risnita, Risnita. "Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian." *Jurnal Genta Mulia* 15.1 (2024): 82-92.

1. Tahap Pra lapangan

Fase sebelum terjun ke lapangan mencakup kegiatan seperti menulis proposal, memilih topik studi, berkonsultasi dengan pembimbing, menghubungi Lokasi penelitian potensial, mendapatkan izin peneliti, dan menghadiri seminar proposal penelitian.

2. Tahap Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan kaitannya dengan pengumpulan bahan-bahan ataupun data-data yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik SMP Negeri 7 kota Kediri melalui ekstrakurikuler BTA.

- a. Pengumpulan sesuai dengan fokus penelitian
- b. Pencatatan data

3. Tahap Analisis Data

Dalam proses analisis data yang telah diperoleh tersebut, baik melalui observasi ataupun metode lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini, maka selanjutnya dilakukan penafsiran data yang sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Semua data yang berkaitan dengan tema penelitian dikumpulkan dan kemudian dianalisis.

b. Penentuan Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data dalam penelitian hal yang penting lainnya yang harus dipersiapkan ialah menentukan Teknik analisis data sehingga bisa lebih tepat dalam pemilihan analisis data sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi (revisi), dan pengurusan kelengkapan skripsi